

Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran *Security* Pada PT. Reksa Buana Nata Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Waterfall*

Nurul Syifa Fauzia Paksi^{1*}, Dewy Suciati¹, Melisa Dwi Hestiani¹, Thoyibbah T¹

¹Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}nrlsyifa29@gmail.com, ²dnspral23@gmail.com, ³mfebriynt12@gmail.com,

⁴dosen01116@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak—PT. Reksa Buana Nata merupakan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) atau Lembaga yang menyediakan pendidikan dan pelatihan Gada Pratama atau satpam yang dapat mencetak calon tenaga pengamanan yang profesional dalam bidang pengamanan. Cara pendaftaran ke BUJP dapat dilakukan dengan cara mengunjungi langsung kantor BUJP. Menggunakan cara manual seperti ini dikhawatirkan dapat terjadinya formulir dan persyaratan peserta yang hilang serta antrian pada pendaftaran. Untuk meminimalisir hal tersebut perlu adanya media pendaftaran yang lebih baik dengan merancang aplikasi online berbasis *website* untuk PT. Reksa Buana Nata. Aplikasi tersebut uji menggunakan metode *waterfall*. Pengujian menggunakan metode *waterfall* dapat meminimalisir adanya kesalahan karena memiliki alur yang jelas dan lebih detail.

Kata Kunci: BUJP, Aplikasi Pendaftaran, *Waterfall*, *Website*

Abstract—PT. Reksa Buana Nata is a Security Services Business Entity (BUJP) or institution that provides education and training for Gada Pratama or security guards who can produce prospective security personnel who are professionals in the field of security. How to register with BUJP can be done by visiting the BUJP office directly. Using manual methods like this is feared that there can be missing forms and participant requirements as well as queues on registration. To minimize this, it is necessary to have a better registration media by designing a website-based online application for PT. Reksa Buana Nata Mutual Fund. The application was tested using the waterfall method. Testing using the waterfall method can minimize errors because it has a clear and more detailed flow.

Keywords: BUJP, Registration Application, *Waterfall*, *Website*

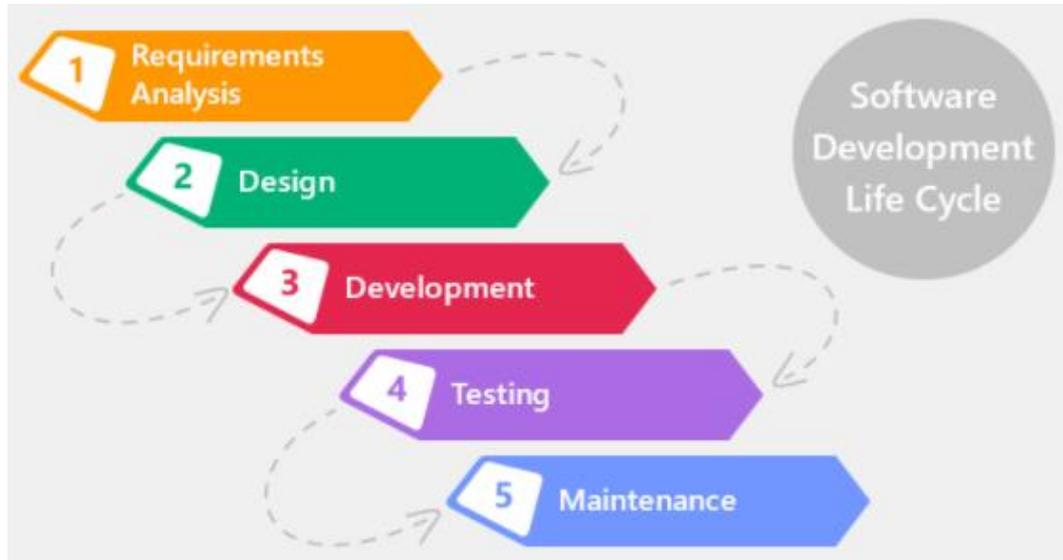
1. PENDAHULUAN

Profesi Satuan Pengamanan atau lebih dikenal satpam akan kita temui pada saat masuk pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, tempat-tempat pelayanan masyarakat, instansi pemerintah, dan perkantoran. Untuk menjadi satpam kita bisa mengikuti pelatihan satpam BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) yang menyediakan jasa tenaga kerja untuk satpam (Nurzakiyah et al., 2020). Di Badan Usaha Jasa Pengamanan atau Lembaga Pendidikan yang menyediakan pelatihan dasar Gada Pratama untuk memperoleh kompetensi penjagaan, pengenalan, bahan peledak, bela diri, Latihan menembak, penggunaan tongkat polri dan borgol (Rachmawati, 2021), pengetahuan narkotika, dan zat adiktif lainnya. Silakan pilih judul artikel dengan kata-kata yang mungkin paling sedikit yang diperlukan untuk mendeskripsikan konten dengan memadai. Pendahuluan harus mendeskripsikan latar belakang dari penelitian, solusi yang ditawarkan dan pekerjaan terkait yang sebanding.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengembangan pada perancangan sistem informasi pendaftaran yang akan dibangun yaitu menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam *classic life cycle* (siklus hidup klasik), yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis (Hutabarat & Sihotang, 2017). Untuk model pengembangannya, dapat dianalogikan seperti air terjun, dimana setiap tahap dikerjakan secara

berurutan mulai dari atas hingga ke bawah. Proses atau Tahapan yang berada di dalam metode waterfall dibagi menjadi 5 tahapan yaitu Requirements Analysis, Mendesain Sistem, Development, Testing & Maintenance. Proses-proses tersebut dapat dilihat pada gambar berikut (Kurniawan et al., 2021).



Gambar 1. Alur Tahapan Metode *Waterfall*

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini melakukan pengumpulan kebutuhan seluruh elemen sistem seperti data yang di gunakan pada elemen-elemen tersebut dapat menunjang dalam pengembangan sistem pengolahan data.

2. Analysis

Pada bagian ini penulis mengidentifikasi bagian yang terkait dengan pengelolaan dokumen dan mengidentifikasi kebutuhan untuk membuat program.

4. Design

Membuat rancangan yang akan di buat untuk membentuk tampilan aplikasi yang akan di lihat oleh konsumen.

5. Code

Rancangan yang telah diartikan kedalam bentuk bahasa yang mudah di pahami oleh mesin, dengan menggunakan bahasa pemrograman JAVA sebagai bahasa pemrograman berbasis Desktop.

6. Testing

Jika sistem sudah menjadi software maka akan di lakukan pengujian sebelum di serahkan kepada konsumen.

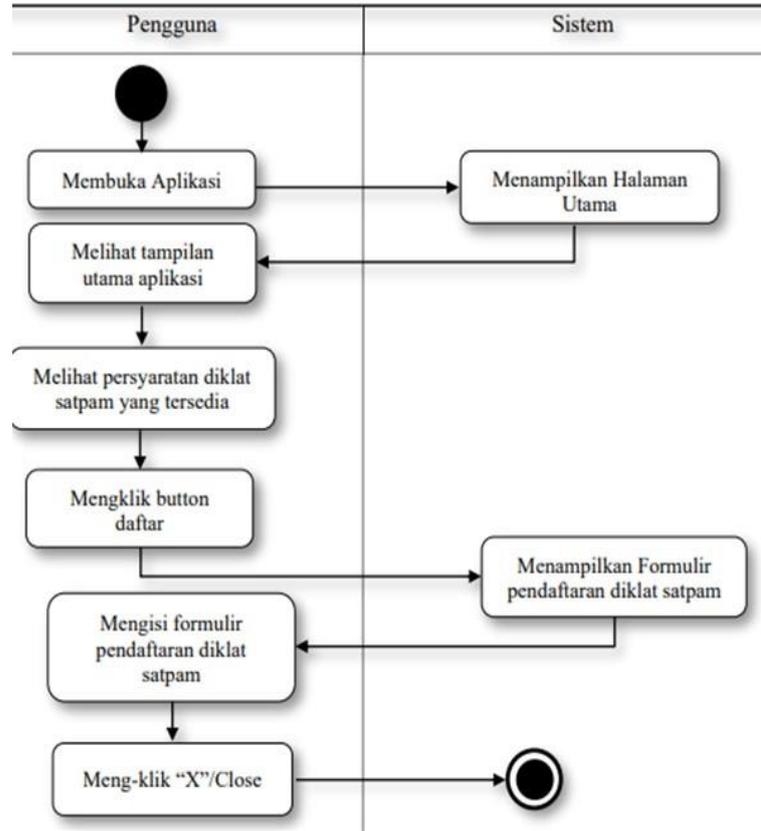
7. Maintenace

Tahap ini setelah akhir program yang sudah disetujui oleh pelanggan. Beberapa revisi biasanya ditandai samping, diserahkan untuk memfasilitasi update atau perubahan pada tahap berikutnya.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam membangun sebuah aplikasi diperlukan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembangunannya. Perancangan sistem pada aplikasi yang akan dibangun dengan berbasis *website*. Aplikasi pendaftaran satpam ini merupakan aplikasi yang akan mempermudah calon karyawan dan perusahaan dalam seleksi berkas perekrutan. Selain itu dengan adanya aplikasi ini pengelolaan waktu menjadi lebih fleksibel.

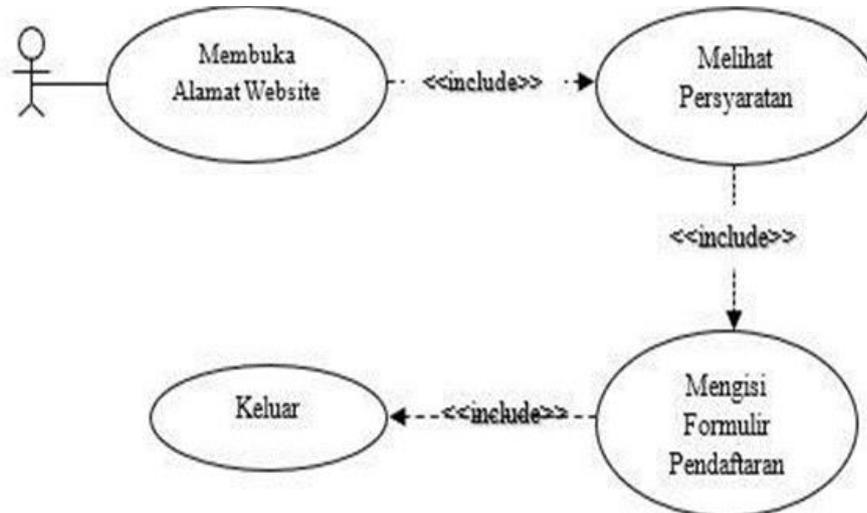
Adapun sistem yang diusulkan dapat dilihat pada *activity diagram* berikut :



Gambar 2. *Activity Diagram*

Pada tahap ini akan menampilkan rancangan *website* selanjutnya yang digunakan pada *website* pendaftaran satpam menggunakan *Use Case*.

Use case diagram merupakan gambaran hubungan interaksi antara sistem dan aktor. *Use Case* dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. Langkah awal untuk melakukan pemodelan, tentu perlunya suatu diagram yang mampu menjabarkan aksi aktor dengan aksi sistem itu sendiri, seperti yang terdapat pada *use case* diagram.



Gambar 3. *Use Case Diagram*

4. IMPLEMENTASI

Setelah melakukan tahap perancangan sistem, selanjutnya adalah tahap implementasi. Tahap implementasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian sistem *website* pendaftaran *security* pada PT. Reksa Buana Nata ini. Lalu kemudian, akan ditampilkan hasil dari proses pengujian pada *website* ini.

Adapun tampilan hasil implementasi dari perancangan sistem *website* yang telah dibuat yaitu:



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

Halaman utama berguna agar user dan admin dapat mengakses berbagai item. Pada halaman utama terdapat item Home, Profil, Gallery, Kontak, Blog, Alamat, dan Daftar.



Gambar 5. Tampilan Halaman *Home*

Halaman Home merupakan tampilan awal halaman untuk pengguna melihat identitas perusahaan.



Gambar 6. Tampilan Halaman *Profile* Perusahaan

Halaman Profil terdapat rincian detail perusahaan serta foto kegiatan perusahaan pada saat di lapangan.



Gambar 7. Tampilan Halaman *Gallery* Perusahaan

Desain Halaman Galery merupakan halaman yang menampilkan beberapa dokumentasi kegiatan perusahaan. User dapat melihat apa saja yang dilakukan pada saat perusahaan melakukan kegiatan di lapangan.



Contact Me

WHATSAPP : +62 813-8143-6944 (ARI KUNCORO)

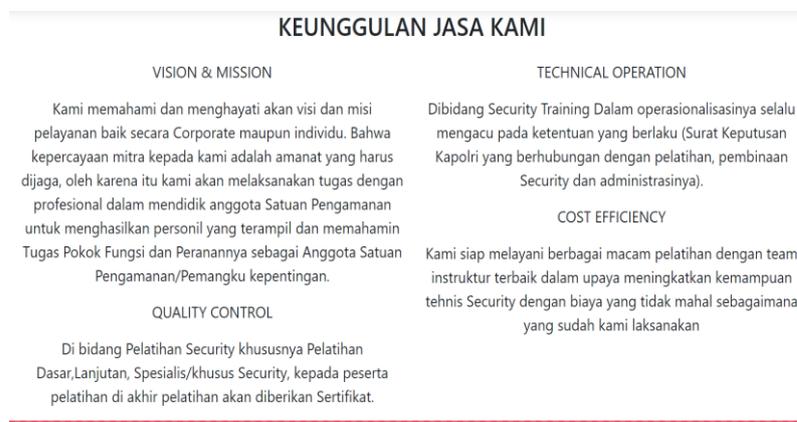
INSTAGRAM : -

gmail :-



Gambar 8. Tampilan Halaman Kontak

Halaman kontak ini memudahkan user untuk menghubungi pihak perusahaan jika ada kendala atau pertanyaan yang ingin diajukan oleh perusahaan.



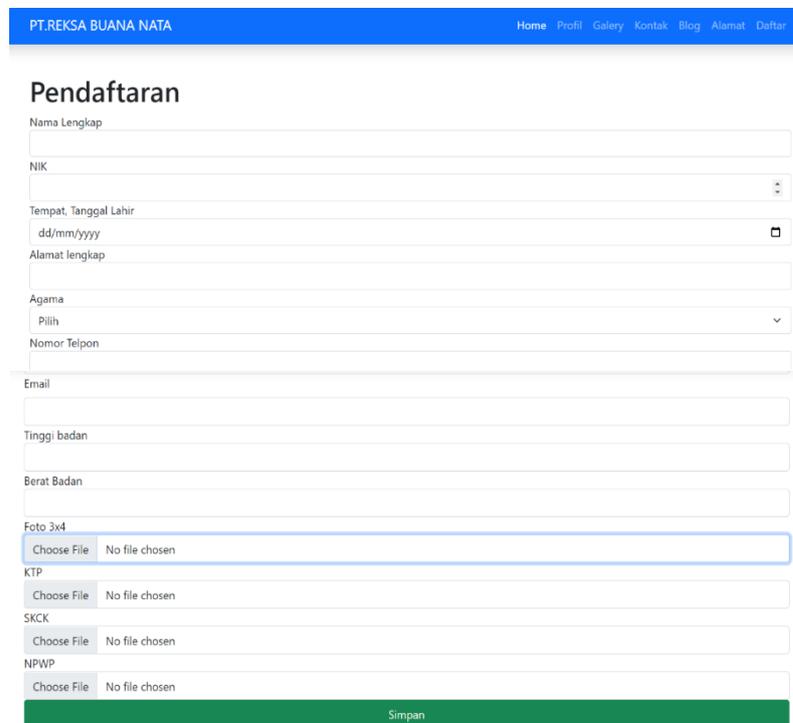
Gambar 9. Tampilan Halaman Blog

Halaman Blog ini memudahkan user dalam mengetahui detail keunggulan perusahaan.



Gambar 10. Tampilan Halaman Alamat

Pada halaman alamat ini terdapat alamat perusahaan yang dimasukkan kedalam *google maps* untuk memudahkan *user* pada saat datang ke lokasi perusahaan.



Gambar 11. Tampilan Halaman Pendaftaran

Halaman pendaftaran ini merupakan halaman pengguna untuk mengisi formulir pendaftaran karyawan. Terdapat Nama Lengkap, NIK, Tempat Tanggal Lahir, Alamat Lengkap, Agama, Nomor Telepon, Email, Tinggi Badan, Berat Badan, serta pengumpulan file ada Foto 3x4, KTP, SKCK, dan NPWP. Lalu kemudian klik ‘Simpan’ pada *icon* kotak berwarna hijau.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan implementasi yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu bahwa aplikasi pendaftaran diklat satpam berbasis web yang dibuat dengan HTML(Yasin, 2018) CSS ini memudahkan peserta untuk mendaftarkan diri ke BUJP CTP dan meminimalisir terjadinya formulir peserta dan persyaratan peserta yang hilang, dan memudahkan petugas untuk melihat identitas peserta dengan jelas dan saat melakukan rekapitulasi tidak memakan waktu lama seperti saat pendaftaran masih menggunakan cara manual.



REFERENCES

- Hutabarat, I. R., & Sihotang, J. I. (2017). Analisa dan Perancangan Sistem Rekrutmen Online (E-Recruitment) Berbasis Web pada PT Bravo Security Indonesia. *TeIKa*, 7(2), 25–36. <https://doi.org/10.36342/teika.v7i2.827>
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>
- Nurzakiyah, A., Mardiana, A., Kom, M., & Nurdiana, N. (2020). Perancangan aplikasi pendaftaran diklat satpam berbasis online (studi kasus: badan usaha jasa pengamanan ctp). *Infotech Journal*, 6, 112–119.
- Rachmawati, F. (2021). Sistem Informasi Penempatan Petugas Jaga Keamanan Berbasis Web Studi Kasus Di Sekolah Acs Jakarta. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 8(1), 26–34. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol8.iss1.2021.713>
- Yasin, K. (2018). *Cara Kerja Search Engine*. www.Niagahoster.Id. <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-search-engine/>